

ABSTRAK

Dalam kehidupan rumah tangga, idealnya relasi antara suami dan istri adalah bersama-sama membangun suasana rumah tangga yang harmonis tetapi saat ini justru terjadi hal yang sebaliknya, dimana banyak istri yang menderita akibat kekerasan yang dilakukan oleh suaminya sendiri. Banyak kasus kekerasan dalam rumah tangga yang dikaitkan dengan adanya budaya patriarki yang masih menjadi pola pikir sebagian besar masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan orang percaya bahwa laki-laki dan perempuan menanggung derajat yang berbeda, artinya korban kekerasan dalam rumah tangga biasanya adalah istri. Tujuan dari penelitian ini Untuk menjelaskan dan menganalisis mengenai proses penyelesaian tindak pidana kekerasan fisik dalam lingkup rumah selain itu penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis Dasar Pertimbangan Hakim menjatuhkan putusan terhadap tindak pidana kekerasan fisik dalam lingkup rumah tangga dalam putusan nomor 165/Pid.Sus/2018/PN Kdl .Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hukum normatif ,analisi data penelitian ini yaitu secara deduktif .Hasil penelitian (1) Dengan tindakan penyelidikan peristiwa kekerasan rumah tangga sudah menjadi suatu tindak pidana sehingga dilanjutkan ke tingkat penyidikan. penyidikan dalam tindak pidana kekerasan dalam rumah tangga meliputi tiga tahapan yaitu tahap penyidikan, tahap penindakan yang meliputi pemeriksaan saksi dan tersangka, penangkapan, penahanan, dan penggeledahan serta tahap pemeriksaan.(2)Dasar Pertimbangan Hakim menjatuhkan putusan terhadap tindak pidana kekerasan fisik dalam lingkup rumah tangga dalam putusan nomor 165/Pid.Sus/2018/PN Kdl mempertimbangkan aspek-aspek lainnya selain dari aspek yuridis, sehingga putusan hakim tersebut lengkap mencerminkan nilai-nilai sosiologis, filosofis, dan yuridis.

Kata Kunci : Penyelesaian Hukum,Tindak Pidana,KDRT

ABSTRACT

In domestic life, ideally the relationship between husband and wife is to jointly build a harmonious home atmosphere but now the opposite is happening, where many wives suffer from violence committed by their own husbands. Various cases of domestic violence that occur are related to the patriarchal culture which is still the mindset of most people, meaning that most people assume that the degrees of men and women are not equal, therefore the victims of domestic violence are usually women (wives). The problem studied in this study is how the process of solving physical violence crimes in the domestic sphere what makes the Judge's Basis for Consideration to impose a verdict on physical violence crimes in the domestic scope in decision number 165 / Pid.Sus / 2018 / PN Kdl. The approach method used in this study is normative law which through the case approach is one type of approach in normative legal research that tries to build legal arguments in the perspective of concrete cases that occur in the field . Research specifications are descriptively analytical, namely ways or procedures to solve research problems, by explaining the state of the object under study, the source of data from this study is secondary, the analysis of this research data is deductive

Keywords : Legal Settlement, Crime, Domestic Violence